

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jamur merang (*Volvariella volvaceae* L) merupakan jamur kompos yang banyak digemari masyarakat. Jamur ini biasanya tumbuh ditumpukan jerami yang membusuk pada saat musim panen padi berlangsung (Alex, 2011)

Budidaya jamur merang mempunyai panen yang relatif singkat yaitu sekitar satu bulan sampai dengan tiga bulan sehingga perputaran modal yang ditanam pada usaha ini, berlangsung cukup cepat. Selain itu, bahan baku untuk produksi jamur merang relatif mudah didapat, dan pengusahaannya tidak membutuhkan lahan yang luas. Oleh sebab itu, komoditas jamur merang dapat dijadikan sebagai pemilihan komoditas yang tepat untuk dibudidayakan, sehingga dapat memberikan lebih banyak kesempatan kerja dalam upaya peningkatkan ekonomi masyarakat petani dan diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan patani secara umum (Hagutami, 2001).

Bekatul merupakan hasil dari penggilingan padi yang dapat digunakan sebagai tambahan nutrisi pada media jamur. Bekatul yang digunakan adalah yang masih baru, tidak apek, tidak rusak, dan strukturnya baik (Wanda, 2014). Bekatul sebagai campuran media tanam berfungsi sebagai penyedia akan nutrisi dan sumber karbohidrat, karbon, dan nitrogen. Karbon digunakan sebagai sumber energi utama,

sedangkan nitrogen berfungsi untuk membangun miselium dan membangun enzim-enzim yang disimpan dalam tubuhnya (Siregar & Ritonga, 2014). Jerami padi merupakan bagian tubuh dari tanaman padi yang meliputi batang, daun dan tangkai malai. Kandungan didalamnya seperti 30-45% selulosa, 20-25% hemiselulosa, 15-20% lignin, dan silika yang harapannya dapat dirubah oleh mikroba menjadi zat-zat karbohidrat sederhana (Utami, 2017).

Penambahan bekatul memberikan pengaruh terhadap hasil jamur merang yang dihasilkan. Hasil penelitian Setiadi dan Ade (2015), pada penelitian tersebut pengaruh takaran bekatul terhadap pertumbuhan jamur merang. Dari penelitian diperoleh hasil bahwa pemberian bekatul paling baik adalah 7%.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan meneliti “Pengaruh Takaran Bekatul Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jamur Merang”. Penelitian ini memanfaatkan bekatul sebagai media tumbuh jamur untuk mengetahui adanya pengaruh penambahan bekatul terhadap hasil produksi jamur merang.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penambahan bekatul pada media terhadap pertumbuhan dan hasil jamur merang ?
2. Berapa takaran bekatul yang paling baik yang bisa ditambahkan ke media terhadap pertumbuhan dan hasil pertumbuhan jamur merang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian penambahan bekatul pada media media terhadap pertumbuhan dan hasil jamur merang.
2. Untuk mengetahui takaran penambahan bekatul pada media yang dapat menghasilkan pertumbuhan dan hasil jamur merang terbaik.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan ide pemikiran bagi pihak-pihak yang terkait di bidang pertanian khususnya bagi pembudidaya jamur merang.
2. Mampu memanfaatkan bekatul yang selama ini belum dimanfaatkan oleh masyarakat yang dapat digunakan sebagai media pertumbuhan jamur merang.